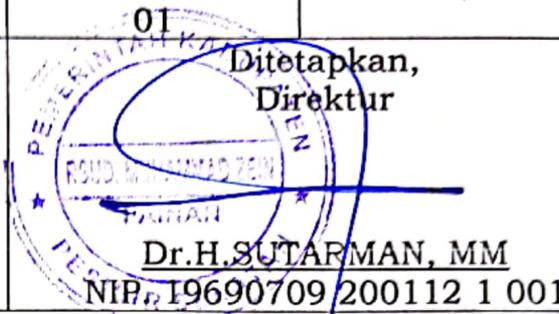


	<b>ASUHAN FISIOTERAPI PADA Alur Pengkajian Pasien Fisioterapi</b>		
	<b>No. Dokumen</b> SPO/01/FT/RSUD/2021	<b>No. Revisi</b> 01	<b>Halaman</b> 1/2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	<b>Tanggal terbit</b>  02 Januari 2021	 Ditetapkan, Direktur  <b>Dr.H.SUTARMAN, MM</b> NIP. 19690709 200112 1 001	
<b>Pengertian</b>	Pengkajian pasien Fisioterapi adalah kegiatan yang dilakukan fisioterapis mulai dari anamnesa, observasi dan pemeriksaan fisik sebagai acuan untuk menentukan masalah, rencana, tujuan dan program terapi yang tepat bagi pasien.		
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memperoleh data yang menyeluruh tentang pasien.</li> <li>2. Untuk menentukan masalah yang ada pada pasien</li> <li>3. Untuk menentukan rencana, tujuan dan program terapi yang tepat bagi pasien</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien baru datang dengan surat rujukan, baca surat rujukan lalu lakukan pemeriksaan.</li> <li>2. Pasien baru datang tanpa surat rujukan, dilakukan pemeriksaan.</li> <li>3. Pemeriksaan dilakukan menurut keperluannya dan tidak mengubah posisi pasien berulang-ulang.</li> <li>4. Lakukan anamnesa terhadap pasien atau keluarga.</li> <li>5. Lakukan observasi berhubungan dengan alat bantu, bentuk, kulit, pola jalan, fungsional dan mobilitas.</li> <li>6. Lakukan pemeriksaan fisik berhubungan dengan AROM, PROM, neuropsikologis, tes melawan tahanan, tes khusus.</li> <li>7. Lakukan palpasi untuk mengetahui adanya bengkak, spasme, dan keadaan tonus otot.</li> <li>8. Lakukan pengukuran-pengukuran yang diperlukan.</li> <li>9. Tentukan masalah yang ada pada pasien.</li> <li>10. Pasien tanpa surat rujukan dokter yang kasusnya tidak dapat ditangani dirujuk</li> <li>11. kepada Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik atau professional kesehatan lain yang lebih ahli dengan persetujuan pasien.</li> </ol>		

	<p>12. Tentukan program terapi sesuai dengan masalah yang ada dan kebutuhan pasien atau mengirim pasien tanpa surat rujukan dokter yang kasusnya tidak dapat ditangani dirujuk kepada Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik atau professional kesehatan lain yang lebih ahli dengan persetujuan pasien.</p> <p>13. Berikan edukasi dan program latihan di rumah kepada pasien dan keluarga.</p> <p>14. Lakukan pencatatan mengenai pengkajian, program dan tujuan terapi pada formulir catatan pemeriksaan fisioterapi.</p> <p>15. Laporan evaluasi pasien fisioterapi kepada dokter pengirim apabila program terapi telah selesai</p>
<b>Unit terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur</li> <li>2. Bagian Pelayanan</li> <li>3. Unit Fisioterapi</li> </ol>
<b>Dokumentasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekam medis</li> </ol>